

Kabupaten Kepahiang

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 05 / 04 / 2018

Korupsi DD dan ADD, Delapan Saksi Diperiksa

Desa Limbur Lamas

KEPAHIANG - Penyidikan terhadap dugaan penyimpangan anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Limbur Lama, Kecamatan Bermani Ilir (BI) terus berlanjut. Kemarin (4/4) giliran 8 orang saksi dimintai keterangan penyidik berkaitan dengan perkara yang ditangani tersebut.

Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH didampingi Kasi Pidsus, Rusydi Sasrawan, SH, MH melalui Kasi Intel, Arya Marsepa, SH mengatakan, dari 8 saksi yang dimintai keterangan tersebut ada beberapa saksi yang

merupakan saksi baru. Mereka dimintai keterangan oleh penyidik saat proses penyidikan ini saja. "Sebagian lainnya merupakan saksi yang sebelumnya juga sudah pernah dipanggil dan memberikan keterangan dalam proses penyelidikan," ujar Arya.

Arya mengaku, pihaknya belum bisa memberikan secara detail terkait dengan materi pemeriksaan terhadap saksi-saksi tersebut karena memang prosesnya masih berjalan. Termasuk juga mengenai indikasi-indikasi yang ditemukan penyidik,



ARYA

juga masih belum bisa diungkapkan secara gamblang karena ditakutkan akan mengganggu proses penyidikan yang sedang berlangsung. "Sabar saja, nanti akan kita beberkan jika semuanya sudah jelas dan menguat," elak Arya.

Diketahui, penyidik mengindikasikan jika ada dugaan penyimpangan dalam pelaksanaan DD dan ADD tahun 2016 lalu. Total anggaran DD dan ADD mencapai Rp 1,1 miliar, namun dalam pelaksanaan pembangunan jalan ada dugaan pelaksanaan tidak sesuai dengan dokumen kontrak atau kekurangan volume pekerjaan senilai Rp 600 juta. (zie)